

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indeks prestasi akademik merupakan hasil ukur pembelajaran mahasiswa selama berada di perguruan tinggi sesuai Peraturan Rektor Universitas Andalas No. 8 Tahun 2024.¹ Mahasiswa kedokteran secara global umumnya memiliki capaian prestasi akademik yang tergolong tinggi. Beberapa studi internasional di Korea Selatan dan Arab Saudi menyatakan hasil bahwa mahasiswa kedokteran memiliki capaian indeks prestasi akademik yang masuk dalam kategori sangat memuaskan.^{2,3} Studi dari beberapa universitas di Indonesia termasuk Universitas Andalas memberikan hasil yang serupa dengan mayoritas mahasiswa kedokteran mencapai kategori sangat memuaskan dan *cumlaude* selama menjalani perkuliahan.^{4,5}

Sejumlah penelitian telah menganalisis faktor yang dapat memengaruhi capaian indeks prestasi akademik pada mahasiswa, baik faktor internal maupun eksternal. Faktor internal meliputi motivasi belajar dan stres yang dirasakan mahasiswa.^{6,7} Sementara itu, faktor eksternalnya meliputi lingkungan keluarga dan kegiatan non-akademik. Kegiatan non-akademik ini mencakup partisipasi dalam kepanitiaan untuk kegiatan kemahasiswaan yang diadakan di kampus.^{5,8}

Keikutsertaan mahasiswa dalam kegiatan kemahasiswaan berperan penting dalam mengembangkan *softskills*, seperti tanggung jawab, kemampuan komunikasi, kerjasama, dan manajemen konflik. *Softskills* tersebut juga berkontribusi pada proses akademik mahasiswa, melalui peningkatan kepercayaan diri untuk aktif di kelas, ketangguhan dalam menghadapi tantangan akademik, serta manajemen diri yang baik. Kondisi ini akhirnya dapat berdampak positif pada capaian indeks prestasi akademik mahasiswa.⁹

Kumar dalam penelitiannya menyebutkan bahwa mahasiswa yang lebih awal menyadari pentingnya *softskills*, lebih baik dalam memahami studi dan menyelesaikan tugas tanpa kesulitan, serta memiliki jaringan sosial yang lebih luas. Penguasaan *softskills* bagi mahasiswa kedokteran melalui keikutsertaan dalam kegiatan kemahasiswaan tidak hanya mendukung proses akademik, namun juga

melatih mahasiswa untuk menghadapi tuntutan tenaga kesehatan di masa depan yang diharapkan memiliki empati, kemampuan adaptasi, dan kepercayaan diri.^{10,11}

Kontradiktif dengan berbagai manfaat yang diberikan, keikutsertaan mahasiswa dalam kegiatan kemahasiswaan memerlukan alokasi waktu yang tidak sedikit terkhususnya di tengah jadwal akademik padat yang dimiliki mahasiswa kedokteran. Program Studi Kedokteran Universitas Andalas mewajibkan mahasiswa mengikuti berbagai proses akademik yang berlangsung dari jam 8 pagi hingga 4 sore, meliputi kuliah pengantar, keterampilan klinik, tutorial, dan diskusi pleno. Proses akademik juga dilanjutkan diluar kampus dengan belajar mandiri selama kurang lebih 3-5 jam per harinya. Penilaian indeks prestasi akademik pada setiap tingkatan diakumulasikan dari nilai ujian blok yang dilaksanakan setiap 6 minggu, ujian *skillslab* setiap akhir topik, dan ujian *Objective Structured Clinical Examination* (OSCE) setiap akhir semester. Mahasiswa tahun kedua memiliki tambahan jadwal ujian praktikum yang disesuaikan dengan topik per bloknya dan pada semester genap memiliki jadwal kuliah turun lapangan untuk mata kuliah *Family Oriented Medical Education* (FOME) sehingga proses perkuliahan berlangsung lebih lama dari tingkatan lainnya. Mahasiswa tahun kedua juga berada pada periode yang paling aktif dalam mengikuti kepanitiaan dan organisasi, sehingga memerlukan alokasi waktu yang lebih besar untuk kegiatan tersebut.¹²⁻¹⁴

Alokasi waktu yang dibutuhkan untuk kegiatan kemahasiswaan ditentukan oleh aktivitasnya. Hasil pada sebuah penelitian menyatakan bahwa satu kali rapat kegiatan kemahasiswaan dapat berlangsung selama 2-3 jam. Ketika kegiatan berlangsung, waktu yang digunakan bisa mencapai larut malam. Durasi keseluruhan untuk mengadakan kegiatan kemahasiswaan mulai dari persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi dapat berlangsung hingga lebih dari satu bulan. Jika mahasiswa tersebut mengikuti beberapa kegiatan kemahasiswaan di waktu yang sama maka alokasi waktu yang dibutuhkan akan semakin besar. Kondisi ini berpotensi mengurangi intensitas belajar yang pada akhirnya berdampak negatif terhadap capaian indeks prestasi akademik mahasiswa.¹⁵

Penelitian oleh Veronika menyebutkan bahwa aktivitas organisasi tidak menurunkan ataupun meningkatkan indeks prestasi akademik mahasiswa secara signifikan. Secara statistik, jumlah organisasi yang diikuti juga tidak memengaruhi

indeks prestasi akademik secara signifikan walaupun terdapat hasil bahwa tambahan satu organisasi yang diikuti menurunkan indeks prestasi akademik sebesar 0,009. Penelitian lainnya dari Luailiyah pada mahasiswa kedokteran Unissula menjelaskan bahwa tidak ada pengaruh keaktifan mahasiswa dalam berorganisasi terhadap indeks prestasi akademik. Berbeda dengan penelitian Alfira di FK UISU yang menyatakan bahwa terdapat korelasi positif antara keaktifan organisasi dengan prestasi akademik.¹⁶⁻¹⁸

Keaktifan atau keikutsertaan mahasiswa dalam organisasi merupakan hal yang berbeda dengan keikutsertaan dalam kepanitiaan. Organisasi dan kepanitiaan dibedakan dari segi waktu, umumnya organisasi berlangsung dalam jangka waktu lama, sedangkan kepanitiaan hanya berlangsung sementara.¹⁹ Perbedaan tersebut menjadikan mahasiswa dapat mengikuti beberapa kepanitiaan dalam satu waktu yang mungkin memengaruhi capaian indeks prestasi akademiknya dalam satu tahun ajaran. Sampai saat ini, belum banyak penelitian spesifik yang mengkaji hubungan jumlah keikutsertaan dalam kepanitiaan kegiatan kemahasiswaan dengan indeks prestasi akademik. Hal inilah yang menjadi dasar peneliti untuk melakukan penelitian dengan topik tersebut pada mahasiswa Program Studi Kedokteran Universitas Andalas yang telah bergabung dalam kepanitiaan dan mengikuti proses pembelajaran secara penuh selama satu tahun ajaran pada tahun kedua perkuliahannya yaitu pada angkatan 2022 dan 2023 saat penelitian ini berlangsung.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah penulis paparkan, maka didapat beberapa rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana jumlah keikutsertaan dalam kepanitiaan kegiatan kemahasiswaan pada mahasiswa Program Studi Kedokteran Universitas Andalas?
2. Bagaimana durasi kepanitiaan kegiatan kemahasiswaan yang diikuti oleh mahasiswa Program Studi Kedokteran Universitas Andalas?
3. Bagaimana indeks prestasi akademik pada mahasiswa Program Studi Kedokteran Universitas Andalas?

4. Bagaimana hubungan jumlah keikutsertaan dalam kepanitiaan kegiatan kemahasiswaan dengan indeks prestasi akademik pada mahasiswa Program Studi Kedokteran Universitas Andalas?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Mengetahui hubungan jumlah keikutsertaan dalam kepanitiaan kegiatan kemahasiswaan dengan indeks prestasi akademik pada mahasiswa Program Studi Kedokteran Universitas Andalas.

1.3.2 Tujuan Khusus

Tujuan khusus penelitian ini adalah :

1. Mengetahui jumlah keikutsertaan dalam kepanitiaan kegiatan kemahasiswaan pada mahasiswa Program Studi Kedokteran Universitas Andalas.
2. Mengetahui durasi kepanitiaan kegiatan kemahasiswaan yang diikuti oleh mahasiswa Program Studi Kedokteran Universitas Andalas.
3. Mengetahui indeks prestasi akademik pada mahasiswa Program Studi Kedokteran Universitas Andalas.
4. Menganalisis hubungan jumlah keikutsertaan dalam kepanitiaan kegiatan kemahasiswaan dengan indeks prestasi akademik pada mahasiswa Program Studi Kedokteran Universitas Andalas.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini merupakan bentuk pengaplikasian ranah ilmu yang telah dipelajari sehingga dapat memperdalam pengetahuan peneliti. Selain itu, penelitian ini juga melatih peneliti dalam mengasah keterampilan ilmiah, termasuk teknik pengumpulan data, analisis data, dan interpretasi hasil.

1.4.2 Manfaat Bagi Ilmu Pengetahuan

Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan informasi mengenai hal-hal yang dapat memengaruhi indeks prestasi akademik. Terkhusus pada mahasiswa program studi kedokteran dan salah satu faktornya yaitu jumlah keikutsertaan dalam kepanitiaan kegiatan kemahasiswaan.

1.4.3 Manfaat Bagi Institusi Pendidikan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan bagi Institusi Pendidikan mengenai hubungan jumlah keikutsertaan dalam kepanitiaan kegiatan kemahasiswaan dengan indeks prestasi akademik. Terkhususnya untuk Fakultas Kedokteran Universitas Andalas diharapkan dapat menyusun strategi dan kebijakan yang efektif agar meningkatkan kualitas mahasiswa melalui keseimbangan aktivitas akademik dan non-akademik.

1.4.4 Manfaat Bagi Mahasiswa Kedokteran Lainnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi mahasiswa Program Studi Kedokteran yang memiliki keinginan untuk ikut serta dalam kepanitiaan kegiatan kemahasiswaan dan menjaga indeks prestasi akademik pada masa perkuliahannya.

